



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KKP KELAS I SOEKARNO-HATTA TAHUN 2022 (Revisi)

Kementerian Kesehatan RI
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta
Area Perkantoran Bandara Soekarno-Hatta
Email: kkp.soekarnohatta@yahoo.co.id Website : www.kkpsoetta.com

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) TAHUN 2022 REVISI

Kementerian Negara / Lembaga	: Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi	: Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Nama Satker	: Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta
Program	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Program	: Menurunnya penyakit menular dan penyakit tidak menular serta meningkatnya kesehatan jiwa
Indikator Kinerja program	: <ol style="list-style-type: none">1. Persentase Orang Dengan HIV-AIDS yang menjalani Terapi ARV (ODHA on ART dengan target 23 persen.2. Cakupan penemuan dan pengobatan TBC (TBC Treatment Coverage) dengan target 80 persen.3. Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria dengan target 315 kabupaten/kota (kumulatif).4. Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi kusta dengan target 432 kabupaten/kota (kumulatif).5. Jumlah kabupaten/kota endemis filariasis yang mencapai eliminasi dengan target 80 kabupaten/kota (kumulatif).6. Jumlah kabupaten/kota dengan paling kurang 40% Puskesmas yang menyelenggarakan layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM) dengan target 50 kabupaten/kota.7. Jumlah Kab/kota yang memiliki cakupan deteksi dini faktor risiko PTM paling kurang 80% dengan target 52 kabupaten/kota.8. Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap anak usia 0-11 bulan dengan target 79,3 persen.9. Orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dengan target 45 persen.
Kegiatan	: Dukungan Pelayanan Kekeparantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah untuk UPT Kantor Kesehatan Pelabuhan
Sasaran	: <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya Pelayanan Kekeparantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Target Indikator 2020 – 2024 :

No	Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara	-	-	0,93	0,94	0,95
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	97%	98%	99%
3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk Negara	-	-	0,91	0,92	0,98
4	Nilai kinerja anggaran	80	83,0	85	86	87
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	-	93	93	93	93
6	Nilai kinerja implementasi WBK satker	75	77	80	81	82
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	45%	60%	72%	75%	78%

Target Sub Indikator Tahun 2022-2024 :

NO	INDIKATOR	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
I	INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PINTU MASUK NEGARA	0,93	0,94	0,95
A	Pemeriksaan Orang	35.901.350	36.701.700	37.524.005
1	Pengawasan penumpang (datang dan berangkat)			
a	Luar Negeri	4.000.000	4.200.000	4.410.000
b	Dalam Negeri	30.000.000	30.600.000	31.212.000
2	Pengawasan personil pesawat			
a	Luar Negeri	300.000	300.000	300.000
b	Dalam Negeri	1.600.000	1.600.000	1.600.000
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	1.000	1.100	1.210
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	150	200	195
6	Screening HIV	100	200	300
7	Screening TB	100	200	300
B	Pemeriksaan Alat Angkut	10.000	15.000	20.000
1	Pemeriksaan Gendec	10.000	15.000	20.000
C	Pemeriksaan Barang	5.000	5.000	5.000
1	Pengawasan ijin angkut jenazah	5.000	5.000	5.000
D	Pemeriksaan Lingkungan	626	781	798
1	IKL Tempat Tempat Umum	285	399	413
2	IKL Tempat Pengelolaan Pangan	153	153	153
3	IKL Sarana Air Bersih	124	127	130
4	Survei vektor			

a	Tikus atau pinjal	12	18	18
b	Larva anopheles	4	12	12
c	Kecoa	16	24	24
d	Lalat	16	24	24
e	HI perimeter	16	24	24
II	PERSENTASE FAKTOR RISIKO PENYAKIT DIPINTU MASUK YANG DIKENDALIKAN PADA ORANG, ALAT ANGKUT, BARANG DAN LINGKUNGAN	97%	98%	99%
A	Faktor Risiko Orang	97%	98%	99%
1	Suhu tinggi > 37,5 o C	97%	98%	99%
2	Orang yang sedang menjalani karantina (PL merah belum vaksin)	97%	98%	99%
3	Covid positif / reaktif	97%	98%	99%
4	Sakit, Saturasi < 95, Hb < 8,5, penumpang hamil	97%	98%	99%
5	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan > 26 minggu)	97%	98%	99%
6	Penyakit menular yang menimbulkan wabah	97%	98%	99%
7	Belum vaksinasi (vaksin meningitis, YF)	97%	98%	99%
8	Dokumen ICV palsu	97%	98%	99%
9	HIV positif	97%	98%	99%
10	TB positif	97%	98%	99%
11	Malaria positif	97%	98%	99%
		97%	98%	99%
B	Faktor Risiko alat angkut	97%	98%	99%
1	Pesawat yang ditemukan vektor kecoa, tikus, lalat	97%	98%	99%
2	Pesawat yang mengangkut orang sakit KKM	97%	98%	99%
		97%	98%	99%
C	Faktor Risiko barang	97%	98%	99%

1	Jenazah penyakit menular dan potensial wabah (MM, Covid, TB)	97%	98%	99%
		97%	98%	99%
D	Faktor Risiko Lingkungan	97%	98%	99%
1	Tempat Tempat Umum TMS	97%	98%	99%
2	Tempat Pengelolaan Pangan TMS	97%	98%	99%
3	Sarana Air Bersih TMS	97%	98%	99%
4	Indeks vektor tinggi	97%	98%	99%
III	INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN DI PINTU MASUK NEGARA	0,91	0,92	0,98
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	100%	100%	100%
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	100%	100%	100%
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	100%	100%	100%
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	100%	100%	100%
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	100%	100%	100%
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	100%	100%	100%
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	50%	50%	100%
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	65,5%	70,50%	80,00%
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	96,0%	97%	98%
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	100%	100%	100%

Definisi Operasional dan Cara Perhitungan :

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL (DO)	CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara	Indeks pemeriksaan penafisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan dalam satu tahun	Nilai empiris dibagi (nilai skor maksimal dikurangi skor minimal) dari pengukuran 4 parameter yakni : <ol style="list-style-type: none"> Persentase orang yang diperiksa sesuai standar Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar Persentase barang yang diperiksa sesuai standar Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar 	<ol style="list-style-type: none"> Rekap laporan harian jumlah penumpang Luar Negeri dan Dalam Negeri Data kunjungan poliklinik bukan penumpang Laporan kesehatan penjamah makanan untuk pekerja Pemeriksaan personil pesawat (termasuk ICV personil kedatangan) Laporan screening HIV, TB, malaria disekitar wilayah buffer pelabuhan/ bandara (bukan penumpang) Gendec terverifikasi (ttt/stempel) Ijin angkut jenazah Form inspeksi kesling TTU Form inspeksi kesling TPP Form inspeksi kesling ISPAB, air Rekapitulasi hasil survei vektor
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun	Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%	<ol style="list-style-type: none"> Laporan penumpang dengan suhu tinggi $>37,5^{\circ}\text{C}$, dalam status karantina, Covid positif, sakit, saturasi <95, hamil >32 minggu, Hb <8.5, haji : hamil <14 minggu dan > 26 minggu, penyakit menular yang menimbulkan Wabah dan pengendaliannya Laporan penumpang belum vaksinasi MM atau YF (sesuai negara tujuan) dan laporan vaksinasi Laporan hasil screening positif HIV, TB, dan malaria dan rekomendasi

				<ul style="list-style-type: none"> d. Laporan penemuan vector kecoa, tikus, lalat, dan nyamuk pada pesawat dan pengendaliannya (desinfeksi, desinseksi, dekontaminasi, deratisasi) e. Laporan alat angkut yang membawa penumpang positif Covid atau penyakit KKM f. Laporan jenazah dengan penyakit menular dan potensial wabah (Meningitis, Covid, TB) g. Laporan hasil tidak lanjut atas rekomendasi terhadap TTU, TPP, SPAB yang tidak Memenuhi Syarat h. Laporan tindakan pengendalian vektor
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun	<p>Nilai empiris dibagi (nilai skor maksimal dikurang skor minimal) sub indikator berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80% b. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1 c. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1) d. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2 e. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2 f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0 g. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1 h. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan i. Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan sinyal SKD KLB dan Bencana b. Laporan survei pinjal c. Laporan survei larva anopheles d. Laporan kepadatan kecoa e. Laporan kepadatan lalat f. Laporan HI perimeter g. Laporan HI buffer h. Laporan IKL TTU i. Laporan IKL TPP j. Laporan pemeriksaan air bersih

			j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi / bakteriologis	
4	Nilai kinerja anggaran	Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik	Realisasi volume kegiatan / target volume kegiatan x realisasi indikator kegiatan / target indikator kegiatan	Nilai Kinerja Anggaran pada aplikasi e-monev DJA
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi	Menjumlahkan seluruh nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator. Perhitungan nilai IKPA dilakukan otomatis pada menu aplikasi OM SPAN	Nilai IKPA pada aplikasi OM SPAN
6.	Kinerja implementasi WBK satker	Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P	Akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil	Kertas Kerja Evaluasi (KKE) Implementasi WBK

7.	Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%	a. Matriks peningkatan kapasitas ASN b. Sertifikat/surat tugas/laporan
----	-----------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------

Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022 :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET	PAGU (Rp)	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7
1	Dukungan Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks Deteksi Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara		0,93	11.337.104.000	
			Layanan kekearifan kesehatan khusus bandar udara Soekarno-Hatta Terminal Internasional		3.212.000.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Survei faktor risiko penyakit HIV AIDS		15.125.000	UKLW
			Survei faktor risiko penyakit TB		22.775.000	UKLW
			Pelayanan kesehatan haji		1.122.445.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Pemeriksaan kesehatan masyarakat		361.855.000	PKSE & UKLW
			Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan		2.355.000	UKLW
			Pemeriksaan sanitasi lingkungan		79.429.000	PRL
			Pengamatan dan pengendalian vektor dan BPP dalam rangka dukungan kegiatan G20		10.000.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Pemeriksaan alat angkut, orang, dan barang pada situasi KLB/Wabah/KKM		86.400.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Pengawasan kekearifan kesehatan pada situasi khusus dalam rangka dukungan kegiatan G20		1.701.270.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Pengawasan kekearifan di pintu masuk negara dalam rangka pengendalian Covid-19 untuk tenaga bantuan		4.050.000.000	PKSE, PRL, dan UKLW

			Pengadaan alat dan bahan kesehatan		673.450.000	PKSE, PRL, dan UKLW
		2. Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan		97%	758.986.000	
			Layanan kegawatdaruratan dan rujukan		170.100.000	UKLW
			Layanan kesehatan rujukan dalam rangka pengawasan kekarantinaan kesehatan		51.975.000	UKLW
			Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus		40.740.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandara		131.026.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Tindakan pengendalian faktor risiko alat angkut, orang, dan barang		52.560.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Koordinasi pelayanan kekarantinaan		188.000.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Harmonisasi penyelenggaraan kekarantinaan dengan unit penyelenggara dalam rangka dukungan kegiatan G20		34.320.000	PKSE, PRL, dan UKLW
			Bahan Pengendalian Risiko Lingkungan dalam rangka dukungan kegiatan G20		90.265.000	PRL
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara		0,91	290.100.000	
			Penyelidikan epidemiologi		78.792.000	PKSE
			Investigasi dan penyelidikan epidemiologi terhadap temuan kasus dalam rangka dukungan kegiatan G20		9.360.000	PKSE
			Layanan survei vektor pes		69.471.000	PRL
			Layanan survei vektor DBD		19.200.000	PRL
			Pengendalian vektor DBD		21.220.000	PRL
			Survei vektor diare		19.200.000	PRL
			Pengendalian vektor diare		12.990.000	PRL

			Survei vektor malaria		15.057.000	PRL
			Survei dan pengendalian vektor BPP		22.980.000	PRL
			Uji resistensi insektisida		6.250.000	PRL
			Pengawasan kualitas air minum		15.580.000	PRL
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Kinerja Anggaran		85	22.426.928.000	
			Layanan perencanaan dan penganggaran		118.132.000	TU
			Layanan pemantauan dan evaluasi		117.936.000	TU
			Gaji dan tunjangan		22.190.860.000	TU
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran		93	137.328.000	
			Layanan manajemen keuangan		89.018.000	TU
			Layanan BMN		48.310.000	TU
		Kinerja Implementasi WBK Satker		80%	9.502.898.000	
			Layanan umum dan perlengkapan		23.582.000	TU
			Layanan hukum		13.704.000	TU
			Layanan organisasi dan tata kelola internal		41.548.000	TU
			Layanan hubungan masyarakat		340.346.000	TU
			Layanan penyelenggaraan kearsipan		23.762.000	TU
			Layanan manajemen SDM		80.618.000	TU
			Koordinasi lintas sektor/lintas program		211.360.000	TU
			Layanan data dan informasi		2.500.000	TU
			Operasional dan pemeliharaan kantor		8.765.478.000	TU
		Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya		72%	246.267.000	
			Pelatihan jabfung teknis epidemiolog		10.800.000	TU
			Refreshing TGC dalam rangka peningkatan kapasitas petugas karantina		83.510.000	TU
			Pelatihan SPSS bagi petugas surveilans		20.160.000	TU
			Pelatihan Quantum GIS bagi petugas		21.800.000	TU

			surveilans			
			Pelatihan HACCP		35.227.000	TU
			Peningkatan kompetensi pegawai terkait dukungan manajemen		74.770.000	TU
TOTAL					44.699.611.000	

Matriks Keselarasan Tugas dan Fungsi dengan Indikator Kinerja Kegiatan :

NO	TUGAS	FUNGSI	INDIKATOR	ANALISA
1	Melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="548 435 1055 602">1. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan. <li data-bbox="548 602 1055 769">2. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan <li data-bbox="548 769 1055 937">3. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan. <li data-bbox="548 937 1055 1078">4. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus. <li data-bbox="548 1078 1055 1154">5. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan. 	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1081 435 1359 769">1. Indeks Deteksi Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara <li data-bbox="1081 769 1359 1154">2. Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan 	<p data-bbox="1386 435 1995 769">Dalam pelaksanaan pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan, KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyelenggarakan fungsi pengawasan dan pencegahan penyakit beserta faktor risiko kesehatan yang terdapat pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan. Kegiatan ini dilakukan selama 24 jam yang tersebar di seluruh Terminal Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma. Selain fungsi pengawasan dan pencegahan.</p> <p data-bbox="1386 769 1995 1154">Dalam pelaksanaan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyelenggarakan fungsi pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan untuk menindaklanjuti faktor risiko yang ditemukan dengan berbagai intervensi. Pengendalian faktor risiko pada orang dilakukan melalui fungsi pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus kepada penumpang atau crew yang memerlukan pelayanan kesehatan. Serta fungsi penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan untuk menindaklanjuti hasil temuan-temuan pelanggaran seperti dokumen kesehatan yang tidak valid untuk mengendalikan adanya faktor risiko Kesehatan.</p>

	<p>6. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan</p> <p>7. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan</p>	<p>3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara</p>	<p>Dalam pencapaian indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara, KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyelenggarakan fungsi pelaksanaan bimbingan teknis dan pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama dengan berbagai lintas sektor dan lintas program. Adanya kolaborasi dengan instansi lainnya dapat mendukung program-program KKP Kelas I Soekarno-Hatta.</p>
	<p>8. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran</p> <p>9. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan</p> <p>10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan;</p>	<p>4. Nilai kinerja anggaran</p> <p>5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran</p> <p>6. Kinerja implementasi WBK satker</p>	<p>Dalam pencapaian indikator nilai kinerja anggaran dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran sesuai dengan Petunjuk Perencanaan Ditjen P2P. Dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan selama satu tahun berjalan.</p> <p>Dalam pencapaian indikator nilai kinerja implementasi WBK satker, KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyelenggarakan fungsi pengelolaan data dan informasi serta pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang dilakukan secara rutin secara terpadu melibatkan seluruh Substansi. Dokumen laporan kegiatan digunakan sebagai data dukung dalam evaluasi implementasi WBK Satker.</p>

		11. Pelaksanaan urusan administrasi KKP	7. Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	Dalam pencapaian indikator nilai kinerja implementasi WBK satker, KKP Kelas I Soekarno-Hatta menyelenggarakan fungsi pelaksanaan urusan administrasi KKP, dalam hal ini manajemen SDM. Setiap tahun terdapat alokasi anggaran untuk peningkatan kapasitas ASN dan selalu dimonitoring pelaksanaannya.
--	--	-----------------------------------------	--------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tangerang, September 2022
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas I Soekarno-Hatta,



Naning Nugrahini, SKM, MKM
NIP. 196611251989032001